

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian dalam penelitian ini penulis menggunakan desain pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai suatu cara untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan suatu keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Pendekatan deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang atau yang sedang berlangsung, bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan. Pendekatan ini fokus pada pengumpulan data yang relevan terkait subjek atau objek penelitian, yaitu program kelas inovasi dan dampaknya terhadap prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik. Dalam prosesnya, penelitian ini mendeskripsikan bagaimana program tersebut dirancang, diimplementasikan, dan diukur keberhasilannya berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha memaparkan keadaan sebagaimana adanya tanpa memanipulasi variabel, sehingga hasil penelitian memberikan gambaran nyata dari situasi yang terjadi.³⁹

³⁹ P D Sugiyono, 'Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D', *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225 (2017), 87.

Selain itu juga penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena dipandang sangat tepat sehingga penulis dapat mendeskripsikan berbagai sumber data dan informasi baik itu dari berbagai pendapat ahli dan berdasarkan observasi hasil wawancara yang dapat dijadikan sebagai suatu data yang dapat membantu dalam penelitian ini⁴⁰. Penelitian ini mengamati berbagai aspek yang mempengaruhi efektivitas program, seperti metode pengajaran, keterlibatan siswa, dan dukungan dari pihak sekolah. Data yang dikumpulkan, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif, dianalisis untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai program kontribusi kelas inovasi terhadap perkembangan siswa akademik dan non-akademik.

Tujuan penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian kali ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis efektivitas program kelas inovasi untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MIN 2 Kota Madiun. Alasan penulis memilih untuk menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu untuk mengeksplorasi fenomena dalam rangka memahami praktik dan perilaku dalam situasi sosial nyata yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat

⁴⁰ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015).

partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Kota Madiun yang beralamat di Jl. Tanjung Raya No.16, Manisrejo, Kec. Taman, Kota Madiun, Jawa Timur. Lokasi penelitian diambil karena lokasi tersebut berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu lokasi di mana terdapat kelas inovasi.

D. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu hal yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data maka data yang akan diperoleh juga akan meleset dari apa yang diharapkan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan) menurut derajat sumbernya.

1. Data primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihipunk langsung oleh peneliti. Dalam hal ini, data primer diperoleh dari siswa-siswi MIN 2 Kota Madiun. Selain itu peneliti juga akan mencari data primer dari para guru, kepala sekolah dan pihak yang terkait dengan MIN 2 Kota Madiun.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua, atau data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti. Data sekunder meliputi dokumen- dokumen resmi, buku-buku, hasil laporan dan lain sebagainya. Adapun data sekunder dari penelitian ini adalah dari buku-buku, literatur, dan dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menentukan metode yang digunakan untuk pengumpulan data menjadi penting untuk dilakukan. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, metode yang digunakan di antaranya:

1. Observasi

Dalam mengumpulkan data, peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mencatat aktivitas-aktivitas di lokasi penelitian. Metode pengumpulan data seperti ini disebut sebagai observasi. Peneliti akan menggunakan teknik observasi non-partisipan, sehingga peneliti tidak akan terlibat langsung dalam aktivitas informan namun hanya sebagai pengamat independen.

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara, yaitu peneliti akan melakukan percakapan dengan informan, dan menggali data primer melalui beberapa pertanyaan dengan tatap muka. Model wawancara dalam

penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan berfokus. Wawancara dilakukan secara snow-balling kepada informan yang berkaitan langsung dengan aspek penelitian.

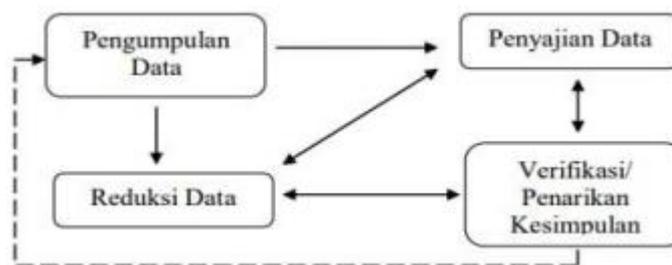
3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data lainnya yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi, di mana peneliti akan mengumpulkan data-data tidak tertulis (video/gambar). Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data tentang struktur dan dokumen pendukung tentang aktivitas serta kegiatan para siswa di MIN 2 Kota Madiun.

F. Analisis Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya dari kegiatan penelitian setelah penulis mengumpulkan data penelitian. Data yang telah didapat dan dikumpulkan akan dianalisis menggunakan metode deskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, disusun agar dapat dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas untuk dapat disajikan dalam bentuk hasil penelitian. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis matriks dari Miles dan Huberman yang menjelaskan analisis sebagai terdiri dari tiga arus aktivitas yang bersamaan: Reduksi Data, Pengumpulan Data, Verifikasi dan Penyajian Data

Gambar 3.1 Analisis Matriks Dari Miles Dan Huberman



Sumber: (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2018:247-252).

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. **Pengumpulan data (*Data Collection*)**

Teknis analisis data yang digunakan peneliti ialah dengan mengumpulkan data terlebih dahulu di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya. Adapun data tersebut mencari informasi yang berkaitan tentang efektivitas program kelas inovasi untuk peningkatan prestasi akademik dan non akademik di MIN 2 Kota Madiun.

2. ***Reduction Data***

Reduksi Data mengacu pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data yang muncul dalam catatan lapangan tertulis atau transkripsi. Reduksi data sering pilihan paksa tentang aspek mana dari data yang dikumpulkan harus ditekankan, diminimalkan, atau disisihkan sepenuhnya untuk kepentingan penelitian.

3. ***Display Data***

Display Data adalah kumpulan informasi yang terorganisir dan terkompresi yang memungkinkan kesimpulan menggambar dan tindakan. Melihat

tampilan membantu kita memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan sesuatu, baik menganalisis lebih lanjut atau mengambil tindakan, berdasarkan pemahaman.

4. *Conclusion Drawing and Verification*

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dari awal pengumpulan data, kualitatif, keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, arus kasual, dan preposisi. Verifikasi mungkin sesingkat pemikiran kedua yang sekilas melintas pikiran pengidentifikasi selama menulis. Digunakan untuk menggambarkan semua data yang akan dikumpulkan untuk dituliskan kesimpulan, yang mudah dipahami oleh peneliti lain.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memenuhi keabsahan data tersebut, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut;

1. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan dengan upaya mencari informasi yang lebih mendalam tentang hal-hal yang diteliti agar hasil penelitian dapat sesuai dengan kenyataan yang ada di tempat penelitian. Mengamati ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, peneliti memperdalam pengamatan yang terkait dalam hal yang diteliti.
2. Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding

terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan perolehan data dan teknik pengumpulan yang sama dengan sumber yang berbeda. Maka penulis akan membandingkan data hasil pengamatan dan wawancara dengan informasi dari pihak lain yang terkait dengan kenyataan di lapangan beserta beberapa isi dokumen yang terkait. Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan penelitian kualitatif dapat valid.

I. Tahapan Tahapan Penelitian

Untuk melakukan penelitian kualitatif, perlu diketahui tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam proses penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini mencakup semua persiapan yang dilakukan sebelum penelitian ini dimulai. Pada tahap ini, peneliti memulai dengan membangun rencana penelitian dan menentukan sasaran yang menarik untuk digunakan sebagai focus penelitian. Selanjutnya, peneliti memilih objek penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Di tahap ini, focus peneliti adalah mengumpulkan data sebanyak banyaknya dan seakurat mungkin, karena hal ini akan mempengaruhi hasil dari penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini akan dilakukan oleh peneliti untuk mengatur urutan data. Di tahap ini juga data akan dikumpulkan dari berbagai sumber, dianalisis sesuai

dengan metodenya, kemudian diambil kesimpulan selama proses pengumpulan. Setelah data dikumpulkan, peneliti akan mengklarifikasi dan menganalisis data tersebut., kemudian mengambil data yang aman untuk penelitian dan kemudian dianalisis lagi. Pada akhirnya, penelitian ini dapat dipercaya karena memiliki data yang akurat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian, dan tahap ini juga mempengaruhi hasil laporan karena fokus penelitian jelas untuk menemukan data yang terarah dan spesifik. Selain itu, peneliti mulai mencari referensi buku yang mendukung sebagai data penelitian.